

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Kuesioner Penggunaan Media Sosial dan Pengaruhnya bagi Penguatan Akar Kekatolikan Orang Muda Katolik Paroki Katedral Denpasar

##### 1. Profil Responden

- a. Nama Responden
- b. Akun *Instagram*
- c. Jenis Kelamin
- d. Usia
- e. Profesi
- f. Asal Lingkungan / Kategorial

##### 2. Gambaran Umum Responden dalam Menggunakan Medsos

- a. Akun media sosial apa saja yang Anda miliki? (pilih 3 yang paling sering digunakan)
- b. Seberapa sering Anda menggunakan media sosial dalam sehari?
- c. Dengan sarana/perangkat apa Anda mengakses media sosial ? (pilih yang lebih dominan)
- d. Apa yang sering Anda lakukan ketika mengakses media sosial?
- e. Isi konten media sosial Katolik (baik di *Instagram*, *YouTube*, *Facebook*, dll) apa yang menurut Anda menarik dan dapat membantu Anda dalam pengembangan iman? (dapat pilih atau mengisi kolom 'lain-lain')
- f. Akun media sosial Katolik apa yang kamu ikuti dan menarik perhatian Anda? (pilih yang lebih dominan)

*Untuk bagian 3-6, silakan pilih: SS (Sangat Setuju), S (Setuju), N (Netral), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju)*

##### 3. Pengalaman Penggunaan Medsos dalam Pengembangan Diri

- a. Saya mengakses media sosial untuk mencari informasi seputar pendidikan atau pekerjaan
- b. Saya mengakses media sosial untuk mencari inspirasi untuk mengembangkan bakat (musik, kuliner, kesenian, fotografi dll)
- c. Saya biasa membuat konten (*postingan*) di akun medsos pribadi

- d. Saya sering berbagi informasi melalui media sosial kepada teman atau publik.

#### **4. Pengalaman Penggunaan Medsos dalam Pengenalan dan Pertumbuhan Iman Katolik**

- a. Saya sering mengakses media sosial untuk mencari informasi seputar iman Katolik.
- b. Saya banyak mengikuti akun-akun medsos Katolik
- c. Saya merasa terbantu dengan konten-konten yang membahas seputar iman Katolik
- d. Saya menyukai konten yang bersifat hiburan, ringan dan mudah dipahami
- e. Saya sering membagikan konten-konten yang menarik kepada teman atau publik di media sosial saya.
- f. Saya mengikuti pendalaman iman Katolik atau *event* Katolik lainnya melalui siaran langsung, video konferensi (*Zoom, GoogleMeet*) dan sarana interaktif lainnya
- g. Saya aktif bertanya dalam percakapan interaktif untuk mendalami bahan yang ada
- h. Saya mendapatkan banyak hal baru atau semakin mendalami apa yang telah saya dapatkan

#### **5. Disposisi Batin / Sikap dalam Penggunaan Media Sosial**

- a. Saya merasa kesulitan dalam memahami ajaran Katolik dalam konten-konten medsos
- b. Saya merasa cemas jika apa yang saya baca dan simak merupakan informasi atau ajaran yang keliru
- c. Saya berusaha bertanya kepada orang yang lebih tahu untuk menjelaskan hal yang benar
- d. Saya mencoba mencari sumber pembandingan (konten lain atau buku) untuk mendapat penjelasan atas sebuah topik
- e. Pada satu titik, saya mengalami kejenuhan dan kebosanan dalam menggunakan media sosial

- f. Saya tidak dengan mudah menyebarkan informasi yang masih diragukan kebenarannya.
- g. Saya mudah terbawa arus, mengikuti hal-hal viral yang terjadi di media sosial.
- h. Melalui interaksi di media sosial, saya pernah terpengaruh untuk mengikuti tren atau ajaran yang saya rasa kurang sesuai dengan diri saya.

## **6. Dampak Penggunaan Medsos dalam Kehidupan Iman dan Keseharian**

- a. Media sosial dapat membantu saya untuk mengakses informasi dengan mudah, kapan dan di mana pun.
- b. Media sosial dapat membantu saya untuk berinteraksi dengan teman atau siapa saja
- c. Konten-konten atau fitur di media sosial dapat membantu saya untuk mengembangkan bakat dan keahlian saya
- d. Media sosial dapat menjadi sarana bagi saya untuk mengekspresikan diri dengan membuat konten yang ada
- e. Melalui informasi yang ada di media sosial, saya menjadi peka akan situasi di sekitar saya
- f. Saya merasa mendapat motivasi dan inspirasi untuk menjalani hidup dengan konten yang ada (foto, video, dan lainnya).
- g. Sebagai OMK, media sosial dapat membantu saya untuk mengenal dan menguatkan iman saya
- h. Sebagai OMK, melalui media sosial, saya bisa mengekspresikan iman saya sebagai seorang Katolik
- i. Dengan konten-konten yang ada, saya menjadi bangga akan iman Katolik saya.
- j. Dengan konten-konten yang ada, saya semakin menghayati hidup doa, sakramen dan pengolahan iman lainnya, termasuk dalam keterlibatan di gereja.
- k. Saya menjadi kritis saat melihat dan menanggapi apa yang saya dapatkan dalam konten media sosial

## **Lampiran 2**

### **Daftar Pertanyaan Wawancara Mendalam dengan Sejumlah Narasumber**

#### **A. Wawancara dengan Pastor Paroki**

1. Menurut Romo, orang muda yang berakar pada nilai-nilai kekatolikan itu seperti apa?
2. Apa yang menjadi kecemasan, keprihatinan atau tantangan yang sedang dihadapi orang muda yang bisa mengoyakkan dan terancam tercabut akar kekatolikannya, khususnya dengan hadirnya media digital?
3. Menurut romo, sejauh mana penggunaan media digital atau media sosial sangat membantu atau berguna bagi pengembangan karya pastoral Gereja, khususnya orang muda? Apakah itu dapat membantu orang muda untuk memperkuat akar kekatolikannya di tengah perkembangan zaman?
4. Dalam *Christus Vivit* bab VI, berkaitan dengan orang muda yang berakar, salah satu hal yang diungkapkan Paus adalah mengenai orang muda dan nilai-nilai yang sudah ditanamkan, diajarkan oleh orang tua. Menurut romo, apakah hal itu masih relevan? Mengingat pada satu sisi ada hal baik yang dapat dijadikan kekuatan bagi orang muda itu sendiri. Lalu bagaimana romo melihat atau upaya agar tidak terjadi jurang yang dalam, atau agar adanya saling mendukung untuk pengembangan orang muda?
5. Apa harapan romo untuk pengembangan karya pastoral di medsos, agar dapat menghadirkan nilai-nilai kekatolikan, khususnya bagi OMK. Juga harapan romo bagi OMK agar media sosial dapat menjadi salah satu sarana untuk membantu OMK mengenal imannya, nilai-nilai Katolik dan memperkuat akarnya agar tidak mudah tercabut dan terbawa arus zaman?

#### **B. Wawancara dengan Perwakilan Orang Muda Katolik**

1. Seberapa sering Anda mengakses informasi, khususnya mengenai kekatolikan melalui media sosial?
2. Sejauh mana itu membantumu, atau justru menghambat dalam penegembangan diri dan iman?

3. Apakah kecemasanmu dalam menggunakan media sosial, khususnya dalam mengakses berbagai hal seputar iman Katolik dan nilai-nilai kemanusiaan lainnya?
4. Apa harapanmu agar Gereja semakin menyapa OMK melalui media sosial? Apa harapanmu agar OMK dapat menggunakan media sosial dengan baik, bijak, dan dapat membantu kalian mengenal dan memperkuat kekatolikan?

### **C. Wawancara dengan Pengurus OMK Paroki Katedral**

1. Meminta pengurus untuk menjelaskan profil OMK Paroki Katedral secara umum: rentang usia anggota OMK, keadaan OMK (pendidikan, pekerjaan, latar, dan lain-lain), kegiatan-kegiatan rutin dan khusus (tingkat lingkungan/paroki), dan peran OMK baik dalam kehidupan di paroki maupun dengan komunitas lain/masyarakat.
2. Menurut pengurus, bagaimana dinamika OMK Katedral, baik dalam menjalankan kegiatan-kegiatan yang diprogramkan maupun kegiatan lainnya? Anggota OMK cenderung memilih kegiatan seperti apa? Apa tantangan yang dihadapi?
3. Dalam kaitannya dengan pengembangan/pendalaman iman dan nilai-nilai kekatolikan, bagaimana pengurus melihat situasi dan pelaksanaan kegiatan OMK untuk membantu OMK untuk mengenal dan menumbuhkan imannya? (Misalkan melalui SIKOM dan kegiatan lainnya).
4. Dalam kaitan dengan penggunaan media sosial dan sarana digital lainnya, bagaimana OMK Katedral menggunakan sarana ini, baik melalui konten, video, pertemuan dan lainnya? Sejauh mana upaya pengembangan itu dilaksanakan (buat konten, pelatihan atau kerjasama dengan Komsos Paroki/Komkep/dan lainnya)?
5. Apa harapan kalian dengan penggunaan media sosial untuk karya pastoral Gereja. Juga harapan bagi karya pastoral OMK ke depannya, terlebih di era digital yang dapat mengguncangkan iman, memudarnya nilai kristiani dan kemanusiaan dan hal lain yang dapat membahayakan diri dan imannya?